



Notulensi Rapat Selasa 16 Juli 2019

1. Peserta lolos seleksi awal bidikmisi sebanyak 553 orang dari jalur SBMPTN.
2. Pendaftar SMMPTN sebanyak 534 orang.
3. Peserta lolos seleksi berkas jalur prestasi khusus sebanyak 75 orang. Saat ini rekapitulasi nilai hasil interview sedang berlangsung.
4. Persiapan untuk tes SMMPTN sudah dilakukan. Pelaksanaan kegiatan akan dilaksanakan di GKU.
5. Akreditasi prodi Kimia akan dilakukan minggu depan.
6. Laporan evaluasi diri adalah poin penting dalam penilaian AIPT (80%). Mohon Dekan untuk dapat memberikan perhatian yang besar terhadap hal ini.
7. Sistem untuk memberikan informasi mengenai kegiatan per hari masih dibuat oleh tim TIK. Sistem tersebut diharapkan akan memudahkan tim K3L untuk menyokong kegiatan tersebut. Namun, akses terhadap informasi tersebut harus dibatasi untuk beberapa pihak saja.
8. Apabila memungkinkan, pada semester genap 2019 ITERA akan memakai jasa pengajar dari Universitas Terbuka.
9. Dikarenakan kekurangan dosen pengajar untuk matakuliah MKU, perlu dibuatkan surat ke jurusan untuk meminta dukungan dosen.
10. Apabila ada kegiatan yang ditujukan untuk masyarakat umum, info nya perlu disebarkan juga kepada warga ITERA (utamanya kepada pihak terkait, misalnya K3L).
11. Dosen baru PWK, TL memerlukan perlengkapan kerja (meja, kursi, dll).
12. Laboratorium prodi TL perlu ruang khusus penyimpanan bahan kimia.
13. Visi dan misi institusi, fakultas, dan program studi perlu dirumuskan kembali agar tidak menimbulkan masalah pada saat akreditasi.
14. Untuk penyelesaian LPJ, perlu dicari tim khusus yang menanganinya agar pengajuan yang lain tidak tertunda.
15. Prodi harus mengupayakan koordinasi dengan UPT Laboratorium untuk memastikan praktikum dapat berjalan dengan baik.
16. Untuk menyeragamkan kegiatan TOT, perlu dibuatkan pedoman pelaksanaannya.
17. Teknik Fisika membutuhkan tambahan dana untuk pengadaan barang.
18. Jurusan dimohon membuat SOP pindah prodi.
19. Persyaratan masuk untuk mahasiswa prodi tertentu yang harus memiliki kualifikasi khusus (misalnya tidak buta warna) harus ditetapkan oleh jurusan dan diinformasikan ke calon mahasiswa.
20. Usulan dosen untuk mengampu matakuliah TPB harus memperhatikan kesesuaian matakuliah dengan kemampuan dosen tersebut.
21. Prodi yang akan mencetak lulusan perlu memikirkan sertifikasi untuk alumni nya (LSP).
22. Apabila ada prodi yang memiliki kemiripan dalam praktikum dengan prodi lain, maka UPT Lab harus berkoordinasi dengan kedua belah pihak agar kebutuhan praktikum yang sama tidak perlu diajukan double. Kecuali untuk kebutuhan-kebutuhan yang memang menjadi spesifikasi khusus suatu prodi, maka diperbolehkan mengajukan pendanaan yang berbeda.
- 23.